

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ansambel musik tiup di Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda Sumut) merupakan sebuah lembaga yang disebut dengan 'Korp Musik Polda Sumatera Utara' di jajaran Polda Sumut yang bertugas untuk membawakan lagu-lagu dalam bentuk ansambel musik tiup yang dilaksanakan pada setiap peringatan hari besar nasional di jajaran Polda Sumatera Utara.
2. Lagu-lagu yang dibawakan dalam setiap pelaksanaan upacara di jajaran di jajaran Polda Sumatera Utara adalah lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, Andika Bhayangkara, Mars Kepulauan, Kebesaran Buka dan Tutup. Selain lagu tersebut, masih terdapat beberapa lagu wajib nasional yang dibawakan sesuai dengan hari besar tertentu.
3. Ansambel musik tiup di Polda Sumut terdiri dari alat-alat musik tiup kayu (*wood wind*) dan alat musik tiup logam (*brass wind*) serta beberapa alat musik perkusi seperti: trumpet, klarinet, trombone, alto saksofon, tenor saksofon, trombone, baritone, horn, sushaphone, basdrum, snardrum, dan cymbal.
4. Peranan ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut dalam upacara tersebut sangat terasa dalam rangka menciptakan suasana 'khikmat' jalannya tahapan acara demi acara dalam pelaksanaan upacara nasional atau upacara yang bersifat internal di Polda Sumut.

5. Peranan ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut dalam upacara tersebut sangat terasa dominan mulai dari bagian sebelum dimulainya upacara, ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut memainkan lagu sebagai pertanda upacara segera dimulai. Dalam hal ini, setiap satuan sudah dalam keadaan siap untuk mengikuti jalannya upacara.
6. Rekrutmen dilakukan berdasarkan pada surat perintah dari Kapolda Sumut yakni memerintahkan anggota yang berbakat musik sesuai dengan kapasitas yang ada untuk bergabung dan melakukan latihan secara berkala dan teratur. Tes atau penentuan bakat dilakukan dengan menugaskan calon anggota untuk bernyanyi yaitu menyanyikan sebuah lagu, misalnya salah satu lagu wajib nasional. Dalam hal ini pelatih musik akan menilai berdasarkan kriteria tertentu yang mencakup: (1) ketepatan irama/ritme, (2) ketepatan pitch (tinggi nada) pada melodi dari sebuah lagu, (3) mengikuti pola ritme tertentu dengan tepukan.
7. Ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut melaksanakan latihan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Kamis. Dalam pelaksanaan latihan, pelatih yang merangkap dirigen (konduktor) telah mempersiapkan bahan-bahan latihan yang mencakup teknis, dan materi lagu-lagu. Teknik mencakup latihan pernafasan sebelum pelaksanaan latihan, menyetem semua alat musik yang digunakan sesuai dengan nada dasar masing-masing alat musik.
8. Ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut telah memiliki alat-alat musik yang lengkap serta kebutuhan sarana latihan seperti ruangan dan partitur lagu-lagu yang telah diaransemen dan telah disusun dan dijilid dalam bentuk buku yang tersebut mencakup seluruh alat musik dalam formasi ansambel musik tiup dan

alat musik perkusi yang mencakup alat musik trumpet, klarinet, trombone, alto saksofon, tenor saksofon, trombone, baritone, horn, sushaphone, basdrum, snardrum, dan cymbal.

9. Setiap buku berisi part lagu-lagu yang terdiri dari 93 buah lagu yang mencakup lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, Mars Polda Sumut, Tanda Kebesaran Buka/Tutup, Kebesaran Kepolisian RI, Andika Bhayangkara, seluruh lagu wajib Nasional, lagu-lagu daerah atau lagu rakyat Indonesia dan berbagai lagu pop.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya peranan ansambel musik tiup dalam setiap pelaksanaan upacara penaikan bendera dalam rangka memperingati hari besar nasional dan hari besar di jajaran Polda Sumatera Utara maka disarankan kiranya Kapolda Sumatera Utara dalam proses rekrutmen anggota untuk Korp Musik perlu memperhatikan mahasiswa lulusan perguruan tinggi yang memiliki jurusan seni musik untuk menjadi anggota POLRI untuk ditugaskan pada Korp Musik Polda Sumut.
2. Perlu adanya upaya pelaksanaan latihan yang lebih efektif agar kualitas permainan ansambel musik tiup Korp Musik Polda Sumut dapat lebih ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.